

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PIANIKA SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SENI MUSIK PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Muhammad Noor Islahuddin¹, Titis Puspita Maharani², Adzin Eka Lindi³, Wasis
Wijayanto⁴

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

¹202333246@std.umk.ac.id, ²202333252@std.umk.ac.id,

³202333222@std.umk.ac.id, ⁴wasis.wijayanto@umk.ac.id

ABSTRACT

Music education in elementary schools requires instructional media that facilitate hands-on learning experiences, enabling students to grasp musical concepts while developing musical skills. The pianika (melodica) is an instructional tool that is easy to use and well-suited to the characteristics of elementary school students. This study aims to analyze the use of the pianika as a medium for music education among elementary school students. A descriptive qualitative approach was employed, with the study conducted at SD 3 Jati Kulon, SD 2 Demaan, and SD 4 Prambatan Kidul. Informants were selected using purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and subsequently analyzed using the Miles and Huberman model, which encompasses data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the use of the pianika was implemented through stages of planning, execution, and evaluation. Utilizing the pianika fostered a more active and interactive learning environment and helped students understand musical notation and scales while developing instrument-playing skills. Supporting factors included instrument availability, teacher competence, school support, and student interest; conversely, inhibiting factors included a limited number of instruments, disparities in students' initial proficiency, low interest among some students, and time constraints. Overall, the use of the pianika effectively enhanced student engagement, learning motivation, and musical skills.

Keywords: elementary school, learning media, melodica, music education, elementary school

ABSTRAK

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar memerlukan media yang mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung agar peserta didik dapat memahami konsep musik sekaligus mengembangkan keterampilan musikal. Pianika merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pianika sebagai media pembelajaran seni musik pada siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SD 3 Jati Kulon, SD 2 Demaan, dan SD 4 Prambatan

Kidul. Informan ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pianika dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan pianika menjadikan pembelajaran lebih aktif, interaktif, serta membantu peserta didik memahami notasi, tangga nada, dan keterampilan memainkan alat musik. Faktor pendukung meliputi ketersediaan alat, kemampuan guru, dukungan sekolah, dan minat peserta didik, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan jumlah pianika, perbedaan kemampuan awal siswa, rendahnya minat sebagian peserta didik, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Secara keseluruhan, pemanfaatan pianika mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi belajar, dan keterampilan musikal peserta didik.

Kata Kunci: media pembelajaran, pianika, pembelajaran seni musik, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar merupakan salah satu bagian penting dalam pengembangan potensi peserta didik, khususnya pada aspek kreativitas, apresiasi seni, keterampilan, serta kepekaan terhadap unsur-unsur musikal. Pembelajaran seni musik tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep dasar musik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang mendorong perkembangan kemampuan berpikir, bekerja sama, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri. Pembelajaran seni musik merupakan bagian dari pendidikan yang berperan mengembangkan karakter, kreativitas, kepekaan musikal, serta kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan diri melalui

pengalaman bermusik (Riyadi & Budiman, 2023). Proses pembelajaran yang efektif memerlukan dukungan berbagai komponen, salah satunya media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan bermakna.

Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang membantu guru menyampaikan materi pembelajaran sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima siswa secara lebih efektif. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik dapat meningkatkan kualitas interaksi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seni musik memerlukan media yang tidak hanya menyampaikan informasi,

tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan praktik. Media pembelajaran yang dimanfaatkan secara kreatif oleh guru dapat membantu menciptakan proses pembelajaran seni musik yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran (Dini, 2023).

Pianika merupakan salah satu alat musik yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Alat musik ini memiliki karakteristik yang sederhana, mudah digunakan, serta sesuai dengan kemampuan perkembangan siswa sekolah dasar. Pianika sebagai media pembelajaran seni musik dapat membantu peserta didik memahami materi musik melalui kegiatan praktik sekaligus mengembangkan keterampilan bermain alat musik (Maharani et al., 2026). Pemanfaatan pianika memungkinkan siswa mempelajari konsep tinggi rendah nada, pola irama, membaca notasi sederhana, serta melatih koordinasi antara pernapasan dan gerakan jari melalui kegiatan praktik secara langsung.

Pemanfaatan media pianika dalam pembelajaran seni musik memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Pemanfaatan media pianika dalam pembelajaran seni musik mendukung terciptanya proses belajar yang lebih interaktif melalui kegiatan praktik yang melibatkan peserta didik secara langsung (Wulandari et al., 2024). Aktivitas memainkan pianika mendorong siswa berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran sehingga mereka tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam memainkan alat musik. Pengalaman tersebut dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan musikal sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka selama mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pianika di setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, karakteristik siswa,

serta alokasi waktu yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media pianika tidak hanya bergantung pada keberadaan alat musik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Madina et al., 2021) pembelajaran seni musik berfungsi mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor, serta kepekaan estetis peserta didik melalui proses pendidikan seni. Pembelajaran seni musik sebagai mata pelajaran yang menekankan aspek keterampilan memerlukan penggunaan media konkret agar peserta didik tidak hanya memahami penjelasan guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar secara langsung menurut (Kusmayadi et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Windasari & Mahmudah, 2024) penggunaan pianika dalam pembelajaran seni musik dapat membantu peserta didik memahami konsep dasar musik sekaligus meningkatkan kemampuan praktik dan keterampilan musikal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SD 3 Jati

Kulon, SD 2 Demaan, dan SD 4 Prambatan Kidul, pembelajaran seni musik telah memanfaatkan pianika sebagai salah satu media pembelajaran pada kegiatan praktik. Guru menggunakan pianika untuk mengenalkan notasi sederhana, melatih ketepatan nada, serta membimbing peserta didik memainkan lagu sesuai dengan materi yang diajarkan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika memperoleh kesempatan memainkan pianika secara langsung. Kegiatan praktik tersebut menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif karena peserta didik tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam aktivitas bermusik.

Penelitian mengenai media pembelajaran seni musik telah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar atau peningkatan keterampilan bermain musik melalui pendekatan kuantitatif maupun penelitian tindakan kelas (Arrasyid & Wijayanto, 2026). Kajian yang mendeskripsikan secara

mendalam mengenai proses pemanfaatan media pianika dalam pembelajaran seni musik menggunakan pendekatan kualitatif masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai pelaksanaan pemanfaatan media pianika dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pianika sebagai media pembelajaran seni musik pada siswa sekolah dasar. Analisis difokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penggunaan media pianika dalam pembelajaran, termasuk faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru maupun sekolah dalam mengembangkan pembelajaran seni musik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan media pianika sebagai

media pembelajaran seni musik pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis proses pemanfaatan media pianika dalam pembelajaran seni musik yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaannya selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pianika sebagai media pembelajaran seni musik pada siswa sekolah dasar melalui kajian terhadap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan media pianika dalam pembelajaran seni musik sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik, serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji

pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang berfokus pada penggambaran suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari kondisi alamiah dengan mengutamakan interpretasi makna dibandingkan analisis statistik (Fadli, 2021). Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada analisis pemanfaatan media pianika sebagai media pembelajaran seni musik pada siswa sekolah dasar secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian dengan melibatkan guru yang mengajar seni musik serta siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media pianika. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, Purposive sampling merupakan teknik penentuan informan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan secara

sengaja oleh peneliti dengan memilih individu yang dinilai memiliki informasi paling relevan dan mendalam sesuai tujuan penelitian (Isaac, 2023).

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pemanfaatan media pianika dalam pembelajaran seni musik, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru dan beberapa siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran, manfaat penggunaan media pianika, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian digunakan sebagai data pendukung. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, alat perekam, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Spradley & Huberman, 2024). Pada tahap reduksi, peneliti

memilah dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi, kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan berdasarkan keseluruhan temuan yang diperoleh selama penelitian.

Gambar 1. Model Analisis Data Miles dan Huberman

Sumber:

<https://share.google/pjR3lZKEiHhrMLX3j>

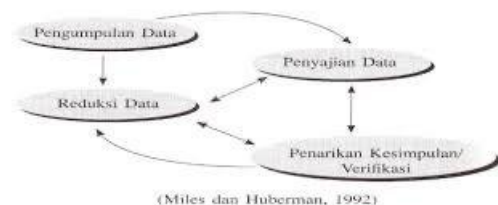
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Pemanfaatan Media Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru di SD 3 Jati Kulon, SD 2 Demaan, dan SD 4 Prambatan Kidul telah melakukan perencanaan pembelajaran seni musik dengan memanfaatkan pianika sebagai media utama dalam pembelajaran alat musik melodis. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan

materi, penentuan metode pembelajaran, serta persiapan media dan instrumen penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru memilih materi yang sesuai dengan tingkat



perkembangan peserta didik sekolah dasar, seperti pengenalan alat musik melodis, tangga nada sederhana, notasi angka, serta latihan memainkan lagu-lagu dengan tingkat kesulitan rendah (Kanisius Prasetyo Wibowo, 2025). Pemilihan materi tersebut bertujuan agar peserta didik dapat memahami konsep musik secara bertahap sesuai kemampuan yang dimiliki.

Selain mempersiapkan materi, guru juga menyiapkan media pendukung berupa lembar notasi angka, contoh posisi jari, serta contoh lagu yang akan dimainkan

menggunakan pianika (Ichwan et al., 2020). Persiapan tersebut membantu peserta didik memahami hubungan antara notasi, posisi jari, dan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik. Guru juga mempertimbangkan jumlah alat musik yang tersedia agar kegiatan praktik dapat berjalan secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan penggunaan pianika sebagai media pembelajaran. Guru yang melakukan perencanaan secara matang cenderung lebih mudah mengelola pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

1. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pengenalan alat musik pianika

beserta bagian-bagiannya. Guru menjelaskan fungsi setiap bagian alat musik, teknik meniup yang benar, posisi tangan, serta penggunaan jari pada tuts pianika. Setelah itu guru memberikan demonstrasi cara memainkan tangga nada sederhana sebagai contoh bagi peserta didik sebelum mereka melakukan praktik secara mandiri.

Pada tahap berikutnya peserta didik mulai mempraktikkan tangga nada dan memainkan lagu sederhana menggunakan notasi angka. Guru memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca notasi maupun menyesuaikan koordinasi antara gerakan jari dan teknik meniup. Aktivitas praktik tersebut menjadikan pembelajaran lebih aktif karena siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui kegiatan bermusik.

Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya perbedaan kondisi pada masing-masing sekolah. Di SD 3 Jati Kulon pembelajaran cenderung berlangsung monoton karena jumlah alat musik yang tersedia masih terbatas sehingga penggunaan pianika harus dilakukan secara bergantian. Kondisi tersebut menyebabkan kesempatan praktik peserta didik menjadi lebih sedikit dan pembelajaran lebih sering didominasi oleh demonstrasi guru.

Pada SD 2 Demaan pelaksanaan pembelajaran berjalan cukup baik karena sekolah telah memiliki kegiatan ekstrakurikuler musik yang membantu peserta didik mengenal alat musik sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Namun demikian, pembelajaran berlangsung pada tingkat yang relatif biasa karena sebagian siswa telah memiliki pengalaman sebelumnya sehingga materi yang diberikan tidak

memberikan tantangan baru yang berarti.

Sementara itu, kondisi yang berbeda ditemukan di SD 4 Prambatan Kidul. Antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran seni musik relatif rendah sehingga sebagian siswa cenderung pasif selama kegiatan berlangsung. Guru perlu menggunakan pendekatan yang lebih kreatif seperti permainan musikal, penggunaan lagu yang dekat dengan kehidupan siswa, serta pembelajaran kelompok agar keterlibatan peserta didik dapat meningkat.

Secara umum, penggunaan pianika mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Peserta didik terlihat lebih aktif bertanya, mencoba memainkan notasi, serta mengulang latihan hingga memperoleh hasil yang sesuai. Pengalaman belajar secara langsung membantu peserta didik memahami konsep tinggi rendah nada secara lebih

konkret dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada teori.

2. Evaluasi serta Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Media Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik

Evaluasi pembelajaran dilakukan guru melalui pengamatan terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca notasi, memainkan tangga nada, menjaga ketepatan nada, serta memainkan lagu sesuai tempo yang telah ditentukan. Selain aspek keterampilan, guru juga menilai keaktifan, kedisiplinan, kerja sama, dan rasa percaya diri peserta didik selama kegiatan praktik berlangsung.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan pianika memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan musikal peserta didik. Siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dasar musik, mengenali tinggi rendah nada, serta

mengembangkan keterampilan memainkan alat musik melodis. Selain itu, penggunaan pianika juga membantu meningkatkan koordinasi motorik halus karena peserta didik harus mengoordinasikan gerakan jari dengan teknik pernapasan saat memainkan alat musik.

Pembelajaran menggunakan pianika juga memberikan pengaruh terhadap aspek afektif peserta didik. Kesempatan untuk tampil memainkan lagu di depan kelas membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian dalam mengekspresikan kemampuan yang dimiliki (Febriana Ma'rifatus Sa'adah et al., 2025). Aktivitas bermain musik bersama teman juga membantu peserta didik belajar bekerja sama, menghargai orang lain, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Beberapa faktor mendukung keberhasilan pemanfaatan pianika dalam

pembelajaran seni musik, antara lain ketersediaan alat musik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dukungan sekolah terhadap kegiatan seni, serta minat peserta didik terhadap aktivitas bermusik (Wijayanto et al., 2024). Sebaliknya, faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan jumlah alat musik, perbedaan kemampuan awal peserta didik, rendahnya minat sebagian siswa terhadap pembelajaran seni musik, serta terbatasnya waktu pembelajaran di sekolah dasar (Nisa et al., 2026).

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pianika merupakan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Meskipun terdapat berbagai hambatan dalam pelaksanaannya, penggunaan pianika tetap mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, keterampilan musikal, kreativitas,

kemampuan motorik, serta kemampuan sosial peserta didik selama mengikuti pembelajaran seni musik

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pianika sebagai media pembelajaran seni musik di sekolah dasar mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif melalui kegiatan praktik secara langsung. Penggunaan pianika membantu peserta didik memahami konsep dasar musik, meningkatkan keterampilan bermain alat musik, serta menumbuhkan kreativitas dan rasa percaya diri. Namun, keberhasilan pemanfaatan media pianika dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, serta karakteristik dan minat peserta didik di masing-masing sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arrasyid, A. N., & Wijayanto, W. (2026). Kendang Dalam Perspektif Estetika Dasar Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Sd 1 Barongan Kudus. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 6862–6871.

- Dini, J. (2023). Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik Untuk Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3117–3126.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1>
- Febriana Ma'rifatus Sa'adah, N., Juliani, E. P., & Wijayanto, W. (2025). Efektivitas Media Pianika Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Wujud Benda Pada Pembelajaran Ipa Sd. *Elementary Journal*, 8(2), 2025.
- Ichwan, C. I., Martiati, L., & Hasianti, G. (2020). Tips Belajar Musik Untuk Kelas 4 Sd Dengan Pianika. In *Jurnal Penelitian Musik* (Vol. 1, Number 2).
- Isaac, E. (2023). *Convenience And Purposive Sampling Techniques : Are They The Same ?* 11(1), 1–7.
- Kanisius Prasetyo Wibowo, P. (2025). *Penerapan Metode Hand Sign Kodaly Dalam Mengenalkan Tangga Nada Diatonis Di Kelas 3 Sd Negeri 02 Blunyah Kaliputih Sewon*.
- Kusmayadi, C., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2024). Pengembangan E-Modul Terhadap Keterampilan Alat Musik Pianika Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 10(4).
- Madina, A., Ardipal, A., Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3134–3141.
- Maharani, S., Saraswati, S., Agustian, F., Karima, W., Rohimah, F. G., & Rahayu, T. G. (2026). Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 9(6).
- Nisa, S. K., Baihaqi, D., & Wijayanto, W. (2026). *Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas V Sd 2 Honggosoco*.
- Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Wujud Merdeka Belajar. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 5(1), 40–50.
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). *Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif*. 1(2), 77–84.
- Wijayanto, W., Ulya, F. F., & Zahra, N. S. (2024). *Hambatan Dan Potensi Pengembangan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar: Studi Kasus Di Sd Gondangmanis* 4. <https://id.images.search.yahoo.com>

Windasari, W., & Mahmudah, I. (2024). Perspektif Guru Terhadap Pembelajaran Seni Musik Dengan Pianika Kelas V Mis Al-Jihad Kota Palangka Raya. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 126–134.

Wulandari, K., Qodriyah, R. S., & Wijayanto, W. (2024). Penggunaan Media Pianika Dalam Pembelajaran Parikan Berbasis Lagu Suwe Ora Jamu Pada Siswa Sekolah Dasar. *Swara*, 5(2), 73–82.